

ABSTRAK

M.Fazlan Baihaki Habibi (2025). *Penerapan Terapi Menggambar Dalam Mengontrol halusinasi Pasien Dengan Halusinasi Pendengaran Di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau*. Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus, Program Studi DIII Keperawatan Riau, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau. Pembimbing (I) Hernitati, S.Pd, S.Kep, M.K.M (II) Ns. . Yoza Misra Fatmi, M.Kep.,Sp.Kep.M.B

Halusinasi pendengaran merupakan salah satu bentuk gangguan jiwa yang sering terjadi, dimana pasien mendengar suara atau perintah tanpa stimulus nyata. Terapi menggambar merupakan pendekatan nonfarmakologis yang bertujuan mengalihkan fokus pasien dari halusinasi melalui aktivitas seni. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas terapi menggambar dalam mengontrol halusinasi pendengaran. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif studi kasus terhadap dua subyek dengan halusinasi pendengaran. Terapi dilakukan lima kali selama lima hari berturut-turut, masing-masing sesi berlangsung selama 30 menit. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi tanda dan gejala halusinasi dan SOP terapi menggambar. Penelitian dilaksanakan di Ruang Sebayang Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau pada tanggal 20–24 Maret 2025. Hasil menunjukkan penurunan signifikan pada gejala halusinasi. Subjek I mengalami penurunan dari 10 menjadi 1 gejala, dan subjek II dari 9 menjadi 2 gejala. Gejala seperti mendengar suara bisikan, tertawa, dan berbicara sendiri menjadi lebih jarang terjadi. Kesimpulannya, terapi menggambar terbukti efektif dalam mengontrol halusinasi pendengaran. Saran yang diberikan adalah agar terapi ini diterapkan secara rutin sebagai intervensi nonfarmakologis di pelayanan keperawatan jiwa.

Kata kunci: halusinasi pendengaran, terapi menggambar, gangguan jiwa, terapi nonfarmakologis.

ABSTRACT

M.Fazlan Baihaki Habibi (2025). Application of Drawing Therapy in Controlling Hallucinations in Patients with Auditory Hallucinations at Tampan Mental Hospital, Riau Province. Scientific Paper Case Study, Riau DIII Nursing Study Program, Nursing Department, Riau Ministry of Health Polytechnic. Advisor (I) Hernitati, S.Pd, S.Kep, M.K.M (II) Ns. . Yoza Misra Fatmi, M.Kep.,Sp.Kep.M.B

Auditory hallucinations are a form of mental disorder characterized by the perception of hearing voices without actual stimuli, often leading to behavioral disturbances. Drawing therapy is a non-pharmacological intervention aimed at diverting the patient's focus from hallucinations through artistic activities. This study aimed to determine the effectiveness of drawing therapy in controlling auditory hallucinations. This research used a descriptive case study method involving two patients with auditory hallucinations. The therapy was administered over five consecutive days, with each session lasting 30 minutes. Instruments used included an observation sheet for hallucination symptoms and a standard operating procedure (SOP) for drawing therapy. The study was conducted in the Sebayang Room of Tampan Mental Hospital, Riau Province, from March 20 to 24, 2025. Results showed a significant reduction in hallucination symptoms. Subject I showed a decrease from 10 to 1 symptom, and subject II from 9 to 2 symptoms. Symptoms such as hearing voices, laughing, and talking to oneself became less frequent. In conclusion, drawing therapy was proven effective in controlling auditory hallucinations and is recommended for routine implementation as a supportive non-pharmacological therapy in mental health nursing care.

Keywords: auditory hallucinations, drawing therapy, mental disorders, non-pharmacological therapy.